

ABSTRAK

Prabaningtyas, Alfonsa Dina Hestu. 2024. *Kajian Multimodalitas Pada Buku Teks Sahabatku Indonesia BIPA 4 Terbitan Kemendikbud Tahun 2019*. Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Fenomena multimodalitas menandai perkembangan persebaran informasi. Informasi tidak hanya berbasis dalam satu moda, tetapi dapat lebih dari satu moda. Hal ini turut ditemukan dalam buku teks pembelajaran, khususnya bidang BIPA. Penggunaan multimodalitas untuk membangun konteks pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi ketiga metafungsi visual multimodalitas Kress dan van Leeuwen pada gambar-gambar yang dimuat di buku *Sahabatku Indonesia BIPA 4*, serta mendeskripsikan kesesuaian moda dalam gambar dengan teks verbal.

Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri karena peneliti melakukan perencanaan, pengumpulan, penganalisisan, dan pelaporan hasil temuan. Teknik simak dan catat digunakan untuk mengumpulkan data. Setelah data dikumpulkan, data ditabulasi dan diinterpretasi berdasarkan teori metafungsi visual Kress dan van Leeuwen. Data pada penelitian berupa gambar dalam sumber data penelitian, yakni buku teks *Sahabatku Indonesia BIPA 4* terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia pada tahun 2019.

Peneliti menemukan 52 data dalam buku teks *Sahabatku Indonesia BIPA 4*. Seluruh metafungsi visual muncul dalam setiap data, tetapi metafungsi yang dominan muncul adalah metafungsi representasional. Tidak semua data menampilkan kesesuaian moda dengan teks verbal yang diterangkan. Ketidaksesuaian tersebut disebabkan oleh penempatan vektor yang tidak tepat, gambar yang kurang merepresentasikan isi teks verbal, serta gambar yang kurang bervariasi.

Kata kunci: multimodalitas, literasi visual, metafungsi visual, moda visual, moda verbal, buku teks, BIPA

ABSTRACT

Prabaningtyas, Alfonsa Dina Hestu. 2024. *Multimodality in Sahabatku Indonesia BIPA 4's Textbook Published by Kemendikbud in 2019*. Thesis. Yogyakarta. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Department of Language and Arts. Faculty of Teacher Training and Education. Sanata Dharma University.

The phenomenon of multimodality marks the development of information technology. Information isn't only based on one mode, it could be more than one mode. This phenomenon also found in learning textbooks, especially in BIPA. The use of multimodality to build a learning context. This research aims to describe the implementation of the three metafunction of Kress and van Leeuwen's multimodality in the images in Sahabatku Indonesia BIPA 4 textbook, as well as to describe the relevances of the modes in the images with the verbal text.

This type of research is descriptive qualitative. The research instrument is the researcher himself because the researcher does the planning, collecting, analyzing, and reporting of the findings. The technique of observing and recording is used to collect data. After the data is collected, the data is tabulated and interpreted based on the theory of visual metafunctions of Kress and van Leeuwen. The data in this research are images in the research data source, namely Sahabatku Indonesia BIPA 4 textbook published by Kementerian Pendidikan dan Budaya Indonesia in 2019.

The researcher found 52 data in the Sahabatku Indonesia BIPA 4 textbook. All of visual metafunctions appear in each data, but representational metafunction is the most outstanding. Not all the data show the relevance of the mode with verbal text. The inconsistency is caused by inappropriate vector placement, images that not support the contents, and images that are not varied enough.

Keywords: *multimodality, visual literacy, visual metafunction, visual mode, verbal mode, textbook, BIPA*